

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi, variasi produk dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada hipotesis yang telah diterapkan.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian replikasi yang memiliki arti sebagai penelitian yang diteliti dengan mengadopsi variabel, indikator, objek penelitian atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini adalah PT Setia Jaya Batam yang beralamat di Komplek Wijaya Blok A No.9-10 Kec. Sekupang – Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode waktu yang dilaksanakan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

NO	Kegiatan	Periode															
		Oktober 2021				November 2021				Desember 2021				Januari 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Pendahuluan	■	■														
3	Tinjauan Pustaka			■	■	■	■										
4	Penyusunan Kuesioner					■	■	■	■								
5	Penyebaran Kuesioner							■	■								
6	Analisis dan pengolahan data									■	■	■	■				
7	Laporan Akhir													■	■		

Sumber : Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Ghodang & Hantono, 2020, p. 21) populasi Merupakan lingkungan penyamarataan antara objek beserta subjek berkualitas beserta

keunikan khusus dipilih oleh peneliti untuk diamati beserta diambil kesimpulan. Populasi pada penelitian ini ialah pelanggan PT Setia Jaya Batam dengan jumlah populasi sebanyak 150 Pelanggan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Menurut (Nurdin & Hartati, 2019, p. 95) sampel merupakan sebagian jumlah beserta keistimewaan yang dimiliki populasi. Apabila populasi bersifat besar beserta peneliti tidak mampu memperdalam seluruh populasi yang ada, dikarenakan biaya, energi beserta waktu terbatas, sehingga peneliti dapat mengangkat sampel dari populasi yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini, teknik penentuan besarnya sebuah sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik ketentuan Slovin, dengan rumus, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi ketidaktelitian (5%) (Nurdin & Hartati, 2019, p. 105)

Adapun perhitungan sampel dengan menggunakan ketentuan slovin dengan populasi yang telah ditentukan oleh penelitian adalah 150 pelanggan.

Perhitungan :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$n = \frac{150}{1,375}$$

$$n = 109.09 = 109 \text{ sampel}$$

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil sampel dari populasi yang ada. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel secara acak (*Probability sampling*). Teknik ini merupakan teknik pengumpulan sampel dengan menyampaikan kesempatan yang rata kepada tiap elemen populasi yang dipilihkan untuk menjadi sampel. Metode yang dipakai ialah metode *Simple Random Sampling* yang merupakan sebuah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai peluang untuk menjadi anggota sampel. (Nurdin & Hartati, 2019, p. 100)

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer dalam penelitian ini diambil dari hasil responden yang telah mengisi setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner oleh pelanggan yang melakukan pembelian produk keselamatan kerja pada PT Setia Jaya Batam
2. Data sekunder diperoleh dari data penjualan produk keselamatan kerja pada PT Setia Jaya Batam.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah Kuesioner (Angket). Kuesioner ialah teknik yang dimanfaatkan peneliti untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian. Kuesioner ialah sebuah teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan memberi seperanggu pertanyaan bagi responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner yang berskala *Likert*, yang berfungsi untuk mengukur sikap, opini beserta persepsi seseorang pribadi ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen , yaitu

1. Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas merupakan variabel yang diyakinkan dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat)(Ghodang & Hantono, 2020, p. 16). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Lokasi (X1), Variasi Produk (X2) dan Kualitas Pelayanan (X3).
2. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dapat terpengaruhi dengan adanya variabel bebas(Ghodang & Hantono, 2020, p. 16). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Tabel 3.2 Definisi Operasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran
Lokasi (X1)	1. Akses 2. Visibilitas 3. Tempat parkir 4. Ekspansi 5. Lingkungan	Skala <i>Likert</i>
Variasi Produk (X2)	1. Variasi ukuran produk 2. Harga produk 3. Penampilan produk 4. Kualitas produk	Skala <i>Likert</i>
Kualitas Pelayanan (x3)	1. Keandalan 2. Daya tanggap 3. Jaminan 4. Perhatian 5. Bukti fisik	Skala <i>Likert</i>
Keputusan Pembelian (Y)	1. Kemapanan 2. Kebiasaan 3. Rekomendasi 4. Pembelian ulang	Skala <i>Likert</i>

Sumber Data : Data Sekunder, 2021

3.8 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah metode kuantitatif. Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Pengolahan data ini diberikan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang berhasil dikumpul akan diproses dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social*

Science) untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Ghodang & Hantono, 2020, p. 1), metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail dan sistematis tentang sebuah fakta dalam memecahkan sebuah masalah. Selain itu, penelitian ini dapat juga bertujuan untuk mencari sebuah teori yang dapat dilaksanakan melalui observasi langsung ke lapangan beserta kondisi alamiah.

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut (Biantoro, 2021, p. 45), uji validitas memiliki tujuan untuk menaksir bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada pada kuesioner bisa dipahami dengan baik oleh setiap responden. Apabila variabel korelasi tiap nilai pertanyaan dengan nilai total menyatakan hasil yang relevan ataupun minus dari $\alpha = 0.05$, maka kuesioner tersebut dianggap valid.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Biantoro, 2021, p. 45), uji reliabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, instrumen dapat dianggap reliabilitas apabila berada di atas 0,6.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Silaban & Hikmah, 2020, p. 79) Pengujian normalitas ini menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Biantoro, 2021, p. 46) Uji multikolinieritas dipakai dengan tujuan memahami bahwa di dalam variabel bebas tidak saling berkaitan. Uji multikolinieritas didasari oleh nilai VRF (*varian inflation factor*) dari hasil regresi linear berganda. Adapun ketentuan dalam uji ini adalah apabila nilai VIF kecil dari 10, maka tidak ada multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Biantoro, 2021, p. 46) uji heteroskedastisitas menggunakan uji *park* dengan ketentuan apabila variabel bebas dibuktikan tidak signifikan berpengaruh terhadap nilai *absolute residual (abs_res)*, maka uji heteroskedastisitas terpenuhi.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Silaban & Hikmah, 2020, p. 81), Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yang merupakan setiap variabel yang diwakilkan dengan lambang X dilihat nilainya terhadap variabel yang diwakilkan dengan lambang Y.

Adapun persamaan regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Y : keputusan pembelian konsumen

a : nilai konstanta

b_{123} : nilai koefisien regresi

x_1 : lokasi

x_2 : variasi produk

x_3 : kualitas pelayanan

e : error (Kridaningsih, 2020, p. 5)

3.8.4.2 Analisis Determinasi (R²)

Menurut (Silaban & Hikmah, 2020, p. 82), koefisien determinasi ini digunakan untuk menghasilkan hasil persentase atau jumlah pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut (Boediono, Christian, & Immanuel, 2018, p. 95) Koefisien Korelasi (R) merupakan tingkatan keterikatan di antara hubungan variabel bebas dan variabel yang memiliki nilai antara 0-1, sedangkan koefisien determinasi (R²) membuktikan rasio keragaman pada variabel terikat yang mampu dijelaskan oleh variabel bebasnya.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghodang & Hantono, 2020, p. 77) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen masing-masing secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun tolok ukur atau standar pengujian pada uji t dirincikan dalam persamaan :

- a. Apabila t hitung kecil dari t tabel atau t sig lebih besar sama dengan ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a di tolak, artinya secara parsial variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y .
- b. Apabila t hitung besar dari t tabel beserta t sig lebih kecil sama dengan ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y .

3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut(Ghodang & Hantono, 2020, p. 81), Uji f digunakan untuk memandang adanya pengaruh secara bersamaan atau tidak pada seluruh variabel independen yang diinput dalam model terhadap variabel dependen.

Adapun tolok ukur atau standar pengujian pada uji F dirincikan dalam persamaan :

- a. Apabila F hitung kecil dari F tabel atau t sig lebih besar sama dengan ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak, artinya secara simultan variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y .
- b. Apabila F hitung besar dari F tabel beserta F sig lebih kecil sama dengan ($\alpha=0,05$) maka hipotesis diterima, artinya secara simultan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y .